

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi merupakan faktor risiko utama penyebab penyakit jantung, stroke, dan penyakit ginjal. Prevalensi hipertensi pada lansia meningkat sekitar 65% dari populasi selama 7 dekade dengan seiringnya pertambahan usia. Bertambahnya usia menyebabkan berbagai masalah yang diikuti adanya disfungsi beberapa organ seperti penurunan fungsi organ, perubahan status mental, penurunan status gizi yang kesemuanya memiliki potensi mengganggu pasien ketika menerima terapi obat sehingga akan mempengaruhi keselamatan dan kualitas hidup pasien (Anisyah & Wibowo, 2020).

Prevalensi Hipertensi di dunia menurut *World Health Organization* (WHO) secara global sebesar 22% dari total penduduk dunia. Kejadian hipertensi tertinggi berada di benua Afrika 27% dan terendah di benua Amerika 18%, sedangkan di Asia tenggara berada diposisi ke-3 tertinggi dengan prevalensi kejadian hipertensi sebesar 25%. Data *World Health Organization* (WHO) menyatakan hipertensi adalah salah satu penyebab kematian dini diseluruh dunia. Pada tahun 2020 sekitar 1,56 miliar orang dewasa akan hidup dengan hipertensi. Hipertensi membunuh hampir 8 miliar orang setiap tahun di dunia. Diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 miliar orang terkena hipertensi, dan di perkirakan 9,4 juta orang setiap tahunnya meninggal akibat hipertensi , termasuk di Indonesia (Riskesdas, 2020). Prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 34,11%, prevalensi hipertensi pada perempuan (36,85%) lebih

tinggi dibanding dengan laki-laki (31,34%). Prevalensi diperkotaan sedikit lebih tinggi dibanding dengan pedesaan (33,72%) (Kemenkes, 2021).

Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat (2023) prevalensi penderita hipertensi di Jawa Barat sebanyak 39,6%. Dari jumlah kasus tersebut, jumlah kasus pada tahun 2024 di Kabupaten Tasikmalaya mencapai 86.176 kasus, berdasarkan karakteristik usia, prevalensi hipertensi pada kelompok usia 60-64 tahun, 45,9%, pada kelompok usia 65-74 tahun, 57,6%, dan pada kelompok usia >75 tahun, 63,8% (Dinkes Kabupaten Tasik, 2024).

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) KHZ. Musthafa Kabupaten Tasikmalaya merupakan rujukan regional di Priangan Timur. Data yang dihasilkan dari RSUD KHZ. Musthafa Kabupaten Tasikmalaya di Poliklinik penyakit dalam pada bulan Januari sampai Desember tahun 2025, kunjungan pasien hipertensi geriatri yaitu sebanyak 212 pasien. Kunjungan pasien hipertensi tidak hanya didiagnosa penyakit hipertensi namun terdapat penyakit penyerta seperti diabetes dan gagal ginjal. Oleh karena itu, tata cara penggunaan obat yang optimal hendaknya menjadi syarat utama mutu dalam setiap pengadaan terapi obat. Diharapkan pemberian obat antihipertensi dapat menurunkan tekanan darah pada pasien maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Penggunaan Obat Antihipertensi pada Pasien Geriatri Rawat Inap di RSUD KHZ. Mustahafa Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2025”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana penggunaan obat antihipertensi pada pasien geriatri rawat inap di RSUD Khz. Musthafa Kabupaten Tasikmalaya tahun 2025.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini terdapat tujuan umum dan tujuan khusus, adapun tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Mengetahui penggunaan obat antihipertensi pada pasien geriatri rawat inap di RSUD Khz. Musthafa Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik pasien geriatri rawat inap yang mendapatkan terapi antihipertensi berdasarkan usia, jenis kelamin, dan diagnosis penyakit penyerta DM dan CKD.
- b. Mengidentifikasi jenis obat antihipertensi yang digunakan pada pasien geriatri rawat inap berdasarkan golongan obat, zat aktif, dan dosis.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai obat antihipertensi serta sebagai cara untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama proses pendidikan.

2. Bagi RSUD KHZ. Musthafa Kabupaten Tasikmalaya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai sumber informasi bagi lembaga terkait yang berhubungan dengan manajemen pengelolaan obat antihipertensi.

3. Bagi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai penimbangan untuk dilaksanakan penelitian lanjutan dan menjadi tambahan ilmu pengetahuan.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini berjudul “Gambaran Penggunaan Obat Antihipertensi pada Pasien Geriatri Rawat Inap di RSUD KHZ. Musthafa Tahun 2025” merupakan penelitian bidang kefarmasian yang berada pada ruang lingkup Farmasi Klinis dan Komunitas.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran penggunaan obat antihipertensi pada pasien geriatri rawat inap di RSUD KHZ. Musthafa Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian ini sejenis telah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti. Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Widyastuti, Noviar, Maizul (2022)	Gambaran Penggunaan Obat Antihipertensi di Bangsal Penyakit Dalam di RSUD Dr. Achmad Darwis	1. Desain penelitian berupa <i>cross sectional</i>	1. Waktu penelitian 2. Tempat penelitian 3. Menggunakan teknik <i>total sampling</i>
2.	Andi, La Djabo, Ridia (2022)	Analisis Rasionalitas Penggunaan Obat Anti Hipertensi Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Atari Jaya Kecamatan Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan	1. Metode penelitian (Retrospektif) 2. Teknik Pengambilan Sampel	1. Waktu penelitian 2. Tempat penelitian 3. Sampel penelitian (Pasien Rawat Inap)
3.	Amaris, Sri, Trilestari (2022)	Gambaran Penggunaan Obat Antihipertensi pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Kotagede II Bulan November- Desember 2020	1. Metode penelitian (Retrospektif) 2. Desain penelitian berupa <i>cross sectional</i> 3. Teknik Pengambilan Sampel	1. Waktu penelitian 2. Tempat penelitian